BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumya, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *discovery learning* tentang perubahan wujud benda, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* tentang perubahan wujud benda meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil nili rata-rata kelas pada tahap prasiklus sebesar (31,67), siklus I sebesar (58,95), dan siklus II sebesar (82,08). Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada meteri perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *discovery learning* yaitu: pada tahap prasiklus sebesar (8,33%), siklus I sebesar (58,33%), dan siklus II sebesar (100%). Hal ini menunjukan bahwa pembelajaran IPA materi tentang perubahan wujud benda dengan menggunakan metode *discovery learning* mencapai ketuntasan yang diinginkan.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* yang diterapkan dalam penelitian ini secara umum dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru. Metode ini dapat

meningkatan minat belajar siswa dibandingan pada tahap prasiklus dan siswa merespon secara positif setiap tahap pembelajaran. Semua aktivitas dapat dilakukan oleh siswa dengan sangat antusias. Selama proses pembelajaran terjadi interaksi berupa percobaan, melakukan diskusi, kerjasama dengan teman sekelompoknya, menyimpulakan hasil diskusinya serta kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tentang penggunaan metode *discovery learning* dalam proses pembelajaran, saran yang ditunjukan kepada semua pihak diantaranya adalah:

1. Bagi Dinas Pendidikan, agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada pihak sekolah atau guru terhadap penggunaan metode pembelajaran *discovery learning* ataupun metode-metode pembelajaran yang lain sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi kepala sekolah, disarankan untuk lebih terbuka terhadap ide-ide guru terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran. Peran kepala sekolah juga diharapkan sebagai motivator dalam pengembangan metode atau teknik pembelajaran di sekolah.
3. Bagi guru, dalam melaksanakan pembelajaran IPA seorang guru sebisa mungkin memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk berlatih menemukan dan menyimpulkan sendiri suatu pokok bahasan yang dipelajarinya. Kegiatan tersebut akan sangat membantu

siswa untuk memahami suatu materi dan mempermudah siswa untuk menguasai suatu konsep. Guru pada mata pelajaran yang bersangkutan juga harus lebih banyak mengembangkan metode-metode pembelajaran yang ada dan bersifat fleksibel dengan materi yang akan dibahas, tidak monoton dan menggunakan berbagai variasi yang dapat dilakukan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.